

IV. KESIMPULAN

A. Kesimpulan

1. Terdapat perbedaan morfologi spermatozoa pada tikus yang diinduksi model stres PSD, TSD, PSD dengan *sleep recovery*, dan TSD dengan *sleep recovery*.
2. Morfologi spermatozoa pada tikus yang diinduksi model stres PSD memiliki persentase morfologi normal lebih rendah dibandingkan dengan kelompok kontrol.
3. Morfologi spermatozoa pada tikus yang diinduksi model stres TSD memiliki persentase morfologi normal lebih rendah dibandingkan dengan kelompok kontrol.
4. Morfologi spermatozoa pada tikus yang diinduksi model stres PSD dengan *sleep recovery* memiliki persentase morfologi normal lebih rendah dibandingkan dengan kelompok kontrol.
5. Morfologi spermatozoa pada tikus yang diinduksi model stres TSD dengan *sleep recovery* memiliki persentase morfologi normal lebih rendah dibandingkan dengan kelompok kontrol.
6. Model stress TSD paling berpengaruh terhadap morfologi spermatozoa tikus putih.

B. Saran

1. Pembuatan tangki MMPM dengan desain yang dapat mencegah hewan untuk melindungi diri, menjaga makanan agar tidak jatuh ke air dan

mencegah tempat makanan menjadi pelindung tikus agar tidak terkena listrik alat kejut *muscle atonia*.

2. Pengamatan preparat morfologi sperma sebaiknya dilakukan pada hari yang sama dengan pembuatan preparat tanpa proses penyimpanan.
3. Pengambilan sampel sebaiknya dilakukan dengan teknik baru yang meminimalisir kerusakan morfologi sperma akibat proses pengambilan sampel.

